BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Sejarah Pemerintah Kabupaten Belitung Timur

Kabupaten Belitung Timur Propinsi Kepulauan Bangka-Belitung yang populer sebutan masyarakat setempat dengan singkatan Kabupaten Beltim merupakan daerah otonomi Tingkat II Kabupaten yang baru terbentuk. Kabupaten Belitung Timur terbentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2003 sejak tanggal 25 Februari 2003, bersamaan dengan terbentuknya Kabupaten Bangka Selatan, Bangka Tengah dan Kabupaten Bangka Barat di wilayah Propinsi ke-31 di Indonesia, Propinsi Kepulauan Bangka-Belitung atau disingkat Babel.

Pejabat Bupati Belitung Timur (Beltim) yang pertama adalah Bapak Asri Matsum, S.Sos dari kalangan birokrasi setempat yang dilantik oleh Gubernur atas nama Mendagri di Pangkalpinang pada tanggal 24 Mei 2003. Pejabat Bupati pertama ini meletakkan dasar-dasar Pemerintahan di daerah pemekaran ini hingga tanggal 6 januari 2005. Dengan alasan politis untuk mengikuti Pilkada I Belitung Timur, maka Asri Matsum, S.Sos melepaskan jabatannya dan digantikan oleh Drs. H. Usman Saleh, MM sebagai Pejabat Bupati kedua di belitung Timur.

Pejabat Bupati kedua Drs. H. Usman Saleh, MM melaksanakan tugasnya hingga tanggal 3 Agustus 2005 bersamaan dengan dilantiknya

pasangan Ir. Basuki Tjahaja Pusnama, MM (dari Partai Perhimpunan Indonesia Baru/PIB) dan Khairul Efendi, B.Sc (dari Partai Nasional Banteng Kemerdekaan/PNBK) sebagai Bupati dan Wakil Bupati Belitung Timur periode 2005-2010. Drs. H. Usman Saleh, MM berasal dari pejabat birokrasi senior di Propinsi Babel yang dengan kemampuan dan pengalamannya menata pemerintahan mampu meneruskan program pemerintah yang telah baik pada masa kepemimpinan Penjabat Bupati petama, hingga terpilih dan dilantiknya Bupati definitif untuk periode 2005 – 2010.

Ir. Basuki Tjahaja Purnama, MM yang lebih dikenal masyarakat dengan nama kecil Ahok adalah putra kelahiran daerah setempat, berdomosili di Kecamatan Gantung, mendapat kepercayaan masyarakat memenangkan Pilkada yang dilaksanakan pada tanggal 18 Juni 2005 dengan perolehan suara 37,13 % dari 5 pasangan calon yang mengikuti Pilkada I Belitung Timur. Keberhasilan/kemenangan pasangan Ir Basuki Tjahaja Purnama, MM dan Khairul Efendi, Bsc dalam Pilkada tersebut cukup menarik dan seakan kurang diprediksikan sebelumnya oleh para politisi lokal lainnya. Selain memgingat kedua tokoh ini berlatar belakang pengusaha dan tergolong masih berusia muda, mereka juga tergolong baru terjun dalam kancah politik praktis menjelang Pemilu Legislatif tahun 2004 dan membawa mereka berdua menjadi anggota DPRD Belitung Timur terpilih Periode 2004-2009 dari partai politik yang berbeda. Selain itu, Ir Basuki merupakan tokoh muda dari etnik

keturunan Tionghoa yang memang berasal dari keluarga yang dekat dan berbaur dengan masyarakat. Baik dirinya maupun orang tuanya (Pak Kim Nam) yang sudah wafat. Selain tergolong mampu secara ekonomi, keluarga Kim Nam juga sangat memperhatikan pendidikan putra-putrinya. Tidak heran jika keluarga kandung Ir Basuki rata-rata meraih pendidikan pada jenjang S-1 dan S-2. Mereka juga sangat peduli terhadap kondisi sosial daerah dan kampung halamannya, sehingga seperti juga etnik keturunan lainnya di Belitung Timur, pembauran dan interaksi dengan masyarakat setempat berjalan dengan baik dan harmonis. Bahkan bahasa sehari-hari etnik keturunan juga diterima dan dipergunakan sebagian masyarakat, khususnya pergaulan di pasar lokal.

Visi-misi pasangan Ir. Basuki Tjahaja Purnama, MM dan Khairul Efendi mulai dilaksanakan sejak awal pemerintahannya. Mulai dari kesederhanaan sebagai Kepala Daerah, penghematan anggaran dan efektivitas – kualitas aparatur daerah, hingga melaksanakan program pelayanan sosial, kesehatan dan pendidikan gratis dari masyarakat dari tingkat pendidikan Dasar hingga SLTA sudah mulai dianggarkan pada APBD 2006. Pada tahun 2006 ini Pemerintah daerah akan memberikan jaminan Pemeliharaan Kesehatan sebanyak 50.000 warganya melalui kerjasama dengan PT. ASKES (Persero) yang perjanjian Kerjasamanya telah ditandatangani pada tanggal 14 Februari 2006 lalu dan mulai berlaku 1 Maret 2006.

1.1.1 Visi dan Misi

1.1.1.1 Visi

Belitung timur sejahtera dengan sumber daya manusia (sdm) yang tangguh dan profesional dengan pemberdayaan sumber daya alam (sda) yang berwawasan lingkungan.

1.1.1.2 Misi

a) Menjadikan aparatur pemerintahan daerah yang bersih, transparan dan profesional
b) Memberikan jaminan kesehatan dan pendidikan yang profesional bagi seluruh rakyat
c) Menciptakan wiraswasta-wiraswasta skala kecil dan menengah yang tangguh
d) Menjadikan kabupaten belitung timur sebagai kawasan industri, pariwisata, perkebunan, peternakan, pertanian, kehutanan dan kelautan perikanan secara terpadu
e) Mengelola sumber daya alam berwawasan lingkungan

1.1.2 Logo dan Arti Lambang

1.1.2.1 Logo Gambar

Gambar 1.1

Pemerintah Kabupaten Belitung Timur



Sumber: Arsip Humas Pemertintah Kabupaten Belitung Timur

1.1.2.2 Arti Gambar Dan Logo

1. Lambang Daerah berbentuk perisai bersudut lima.
2. Didalam Perisai Terdapat lukisan-lukisan berbagai bentuk dan warna yang merupakan unsur-unsur Lambang Daerah sebagai berikut :
   a. Kabupaten Belitung Timur
   b. Lingkaran
   c. Pulau Belitung
   d. Matahari

e. Pilar berjumlah 4 (empat) buah
f. Balok Timah
g. Kapal
h. Gigi Roda berjumlah 5 (lima) buah
i. Bulir Padi berjumlah 24 (dua puluh empat) buah
j. Biji kapas berjumlah 10 (sepuluh) buah
k. Semboyan Satu Hati Bangun Negeri

3. Perisai bersudut lima melambangkan Pancasila sebagai dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia.
4. Perisai Dalam melambangkan kesuburan dan keindahan.
5. Lingkaran Bulat melambangkan persatuan dan kesatuan masyarakat Kabupaten Belitung Timur.
6. Pulau Belitung melambangkan wilayah, masyarakat, system pemerintahan, kebudayaan, sumber daya alam, yang dimiliki Kabupaten Belitung Timur.
7. Matahari melambangkan sumber kehidupan, kekuatan, kecerahan dan sinar yang berjumlah 27 (dua puluh tujuh) buah melambangkan tanggal 27 Januari 2003 saat disetujui Rancangan Undang-undang tentang pemekaran Kabupaten di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung oleh DPR RI untuk disahkan menjadi Undang-undang.

8. Balok Timah melambangkan Pulau Belitung secara historis adalah daerah penghasil timah.
9. Pilar berjumlah 4 (empat) buah melambangkan empat wilayah kecamatan yang bergabung pada awal pembantukan Kabupaten Belitung Timur.
10. Kapal melambangkan potensi kelautan/bahari.
11. Gigi Roda melambangkan potensi kesiapan Kabupaten Belitung Timur dalam menuju era industrialisasi dan didi roda berjumlah 5 buah melambangkan undang-undang nomor 5 tahun 2003 yang disahkan pada tanggal 25 Februari 2003 oleh Presiden Republik Indonesia dan menjadi dasar hukum terbentuknya Kabupaten Belitung Timur.
12. Padi dan Kapas melambangkan Kemakmuran dan Kesejahteraan.
    a. Bulir Padi berjumlah 24 buah melambangkan tanggal 24 Mei 2003 saat diresmikan Kabupaten Pemekaran dalam Provinsi Kepulauan Bangka Belitung oleh Menteri Dalam Negeri bersamaan dengan dilantiknya Pejabat Bupati pada daerah pemekaran tersebut sebagai Kepala Daerah.
    b. Biji Kapas berjumlah 10 (sepuluh) buah melambangkan Tata nilai kesempurnaan.

i. Arti warna Hijau Tua yang terdapat pada perisai luar, Pulau Belitung dan Biji Kapas melambang pertahanan, Kewaspadaan, dan kesuburan.

ii. Perisai dalam berwarna hijau muda melambangkan keindahan.

iii. Tulisan Belitung Timur berwarna putih melambangkan kebersihan dan religius.

iv. Lingkaran Bulat berwarna Biru Muda melambangkan potensi kelautan/bahari.

v. Matahari berwarna kuning dan putih, bulir padi berwarna kuning, pilar berwarna kuning, Tulisan semboyan Satu Hati Bangun Negeri berwarna kuning melambangkan Semangat, Kebesaran dan Ketegasan.

vi. Balok Timah, Kapal dan Gigi Roda berwarna Hitam, Abu-abu dan putih melambangkan keragaman sosial dan budaya.

vii. Pita semboyan berwarna merah melambangkan keberanian.

viii. Semboyan Lambang Daerah berbunyi Satu Hati Bangun Negeri mengandung arti

seluruh masyarakat Kabupaten Belitung Timur bersama-sama membangun daerah dalam mewujudkan masyarakat adil dan makmur.

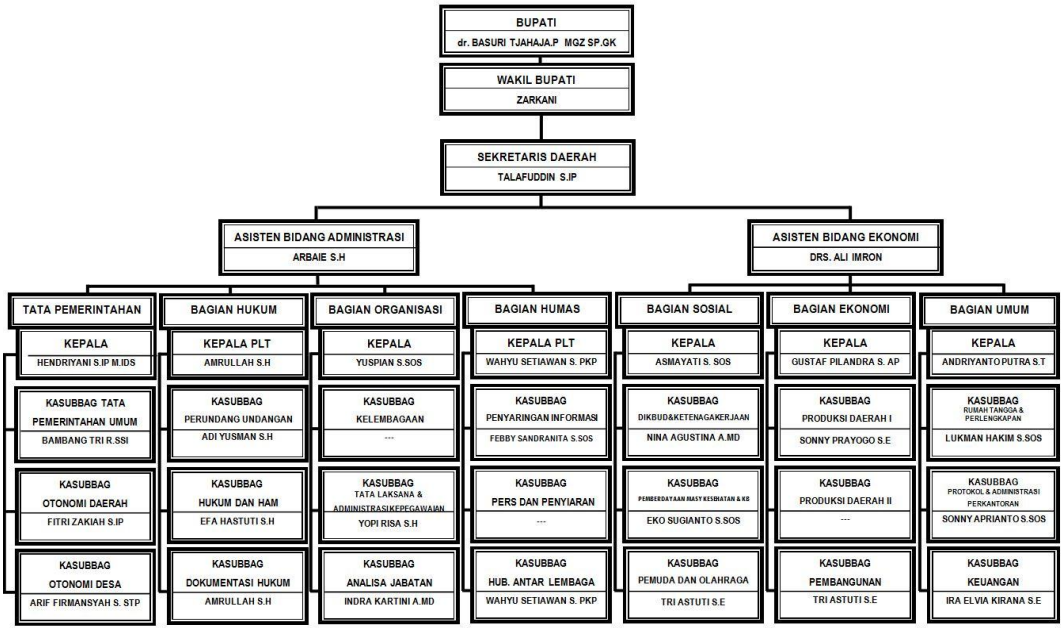
1.2 Sejarah Bagian Tempat PKL

Bidang ini mempunyai tugas sebagai pusat pelayanan dan pemberian informasi atau narasumber berita, baik berasal dari instansi/lembaga maupun berasal dari masyarakat. Melakukan pendokumentasian dari setiap kegiatan publikasi dan peristiwa atau acara penting (*special events*) di lingkungan instansi/lembaganya, baik yang disimpan (dokumentasi) dalam bentuk media cetak maupun elektronik. Membuat Klipping, Pidato, *Press Release*.

1.3 Struktur Perusahaan

Gambar 1.2

STRUKTUR ORGANISASI
PEMERINTAH KABUPATEN BELITUNG TIMUR



Sumber: Arsip Pemerintah Kabupaten Belitung Timur 2012

1.4 Struktur Organisasi Bagian

Gambar 1.3

STRUKTUR ORGANISASI
BAGIAN HUMAS BELITUNG TIMUR



Sumber: Arsip Pemerintah Kabupaten Belitung Timur 2012

1.5 *Job Description*

Setiap organisasi membutuhkan sebuah struktur organisasi yang jelas untuk menggambarkan pembagian tugas dan wewenang setiap unsur didalamnya. Pembagian tugas serta tanggung jawab yang jelas akan memudahkan terciptanya performa kerja yang efektif dan efesien. Berikut ini merupakan *Job Description* dari Humas Pemerintah Kabupaten Belitung Timur.

a) **Kabag Humas**, membawahi dan bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan humas Pemerintah Kabupaten Belitung Timur.
b) **Kasubbag Penyaringan Informasi**, bertindak sebagai ketua bagian yang menyaring seluruh informasi sebelum disampaikan ke kabag.
c) **Kasubbag Pers dan Penyiaran**, bertanggung jawab terhadap kegiatan jurnalistik bagian humas.
d) **Kasubbag Hubungan antar Lembaga**, bertanggung jawab atas hubungan setiap lembaga pemerintah kabupaten belitung timur dan juga lembaga legistlatif.

1.6 Sarana dan Prasarana

Letak ruangan Bagian Humas Pemerintah Kabupaten Belitung Timur berada di lingkungan Kantor Pemerintah Kabupaten tepatnya lantai dua. Ruangan tersebut merupakan ruang Humas Pemerintah Kabupaten

Belitung Timur yang mana tugasnya melayani siapa saja yang membutuhkan informasi. Adapun sarana dan prasarana yang tersedia di Pemerintahan Kabupaten Belitung Timur guna menunjang kerja penulis, seperti yang ada didalam tabel di bawah ini:

Tabel 1.1

Sarana

No	Sarana	Jumlah	Keterangan
1.	**Ruang Kepala Bagian Humas**	**1**	**Baik**
2.	**Ruang Staf**	**2**	**Baik**
3.	**Ruang Tamu**	**1**	**Baik**
4.	**Musholla**	**1**	**Baik**
5.	**Tempat Parkir**	**3**	**Baik**
6.	**Toilet**	**1**	**Baik**
7.	**Gudang**	**1**	**Baik**

Sumber : Catatan Penulis, 2012

Tabel 1.2

Prasarana

No	Prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	**Meja Kerja**	**23**	**Baik**
2.	**Komputer**	**16**	**Baik**
3.	**Printer**	**2**	**Baik**
4.	**Lemari**	**3**	**Baik**
5.	**Rak Buku**	**4**	**Baik**
6.	**Kamera**	**5**	**Baik**
7.	**Kursi Kerja**	**23**	**Baik**
8.	**Video Kamera**	2	**Baik**

Sumber : Catatan Penulis, 2012

1.7 Lokasi dan Waktu PKL

1.7.1 Lokasi

Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Pemerintah Kabupaten Belitung Timur yang beralamat di Komplek Perkantoran Terpadu Manggarawan Jalan Raya Gantung Kec. Manggar Belitung Timur Telp.(0719) 91001.

1.7.2 Waktu

Waktu pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan terhitung dari tanggal 16 Juli 2012 sampai dengan 14 Agustus 2012. Dengan waktu kerja dari hari senin sampai dengan hari jumat mulai pukul 07.00 – 16.00 WIB dan jumat pukul 07.00 – 16.30 WIB.